

BAB 6

KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL

A. KEBIJAKAN MONETER

Kebijakan moneter adalah tindakan penguasa moneter (biasanya bank sentral) untuk mempengaruhi jumlah uang beredar.

1) Tujuan Kebijakan Moneter

- Menjaga stabilitas ekonomi
- Menjaga stabilitas harga
- Meningkatkan kesempatan kerja
- Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran

2) Instrumen Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah tindakan penguasa moneter (biasanya bank sentral) untuk mempengaruhi jumlah uang beredar.

Instrumen Kebijakan Moneter	Kebijakan Kontraktif (Mengatasi Inflasi)	Kebijakan Ekspansif (Mengatasi Deflasi)
Operasi Pasar Terbuka (<i>Open Market Policy</i>)	Menjual surat berharga	Membeli surat berharga
Diskonto (<i>Discount Policy</i>)	Meningkatkan suku bunga	Menurunkan suku bunga
Cadangan Kas (<i>Cash Ratio</i>)	Meningkatkan cadangan kas	Menurunkan cadangan kas
Kredit selektif	Kredit ketat	Kredit longgar
Dorongan moral (<i>Moral Suasion</i>)	Pengumuman, pidato, atau larangan melepaskan pinjaman	Pengumuman, pidato, atau larangan menahan pinjaman

B. KEBIJAKAN FISKAL

Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang berasal dari pemerintah yang memengaruhi perekonomian melalui perubahan pengeluaran dan penerimaan pemerintah.

1. Tujuan Kebijakan Moneter

- Mencegah pengangguran
- Menjaga stabilitas harga
- Memacu pertumbuhan ekonomi negara
- Mendorong lajunya investasi
- Mewujudkan keadilan sosial

2. Jenis Kebijakan Fiskal

- a) Kebijakan fiskal ekspansif (*expansionary fiscal policy*): menaikkan belanja negara dan menurunkan tingkat pajak netto. Kebijakan ini untuk meningkatkan daya beli masyarakat.
- b) Kebijakan fiskal kontraktif (*contractionary fiscal policy*): menurunkan belanja negara dan menaikkan tingkat pajak.

3. Instrumen Kebijakan Fiskal

Instrumen Kebijakan Fiskal	Inflasi	Deflasi
Pengeluaran Pemerintah (Government Expenditure)	Pemerintah mengurangi pengeluaran pemerintah	Pemerintah menambah pengeluaran pemerintah
Pajak (Tax)	Pemerintah menaikkan pajak	Pemerintah menurunkan pajak

CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN

- Pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Hal ini menyebabkan resesi ekonomi yang dialami oleh hampir seluruh negara. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi tersebut salah satunya melalui kebijakan ... dengan mekanisme
 - Fiskal ekspansif; meningkatkan belanja negara
 - Fiskal kontraktif; meningkatkan tarif pajak
 - Fiskal ekspansif; menurunkan suku bunga acuan
 - Moneter kontraktif; menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - Moneter ekspansif; menurunkan tarif pajak

Pembahasan :

Resesi ekonomi adalah periode penurunan roda perekonomian yang ditandai dengan pengangguran yang meningkat, penjualan yang menurun, dan lain sebagainya. Kondisi ini juga dapat disebut dengan kondisi deflasi (perekonomian melesu). Untuk meningkatkan kembali roda perekonomian yang sedang lesu, jenis kebijakan yang digunakan adalah yang ekspansif.

- Kebijakan fiskal ekspansif : menurunkan pajak dan pengeluaran pemerintah justru ditambah untuk memunculkan *multiplier effect* yang juga berujung pada peningkatan konsumsi masyarakat
- kebijakan moneter yang ekspansif : dapat dilakukan dengan menurunkan tingkat diskonto, membeli surat Bank Indonesia, atau menurunkan giro wajib minimum.

Maka, jawaban yang tepat adalah A. fiskal ekspansif; meningkatkan belanja negara.

Jawaban : A

LATIHAN SOAL

1. Berikut ini merupakan kebijakan ekonomi pemerintah:

- 1) Menurunkan pajak
- 2) Menaikan tingkat suku bunga
- 3) Menjual surat-surat berharga
- 4) Memperbesar pengeluaran pemerintah
- 5) Menerapkan kredit selektif

Berdasarkan kebijakan ekonomi pemerintah tersebut, yang merupakan jawaban yang tepat untuk mengatasi inflasi adalah....

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 4, dan 5
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 3, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5
2. Bertambahnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat mengakibatkan turunnya nilai mata uang, yang menyebabkan naiknya tingkat harga. Pernyataan ini merupakan teori yang dikemukakan oleh tokoh ekonomi yaitu.....
- A. Irving Fisher
 - B. David Ricardo
 - C. Adam Smith
 - D. Jean Baptise Say
 - E. Keynes
3. Salah satu motif masyarakat memegang yaitu adanya motif spekulasi dan motif spekulasi identik dengan tingkat suku bunga. Dampak yang ditimbulkan dari peningkatan suku bunga yang dilakukan oleh pemerintah adalah....
- A. Jumlah uang beredar di masyarakat bertambah
 - B. Jumlah uang beredar di masyarakat berkurang
 - C. Tingkat konsumsi masyarakat akan mengalami peningkatan
 - D. Harga-harga kebutuhan pokok turun
 - E. Terjadinya inflasi yang terus menerus
4. Tujuan kebijakan moneter yang dilakukan Bank Indonesia dengan melakukan imbauan moral kepada lembaga perbankan dan masyarakat adalah....
- A. Menambah jumlah uang yang beredar
 - B. Menstabilkan jumlah uang yang beredar
 - C. Mengurangi jumlah uang yang beredar
 - D. Meningkatkan pendapatan perkapita
 - E. Memperluas lapangan kerja
5. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi inflasi adalah politik diskonto. Berdasarkan kebijakan tersebut, hal yang dapat dilakukan adalah....

- A. Menjual surat berharga di pasar uang
 - B. Menerapkan kredit ketat
 - C. Menurunkan cadangan giro wajib minimum
 - D. Menaikan tingkat suku bunga bank
 - E. Menurunkan tarif pajak
6. Berikut merupakan kebijakan untuk mengatasi inflasi:
- 1) Kebijakan penetapan persediaan kas
 - 2) Kebijakan pasar terbuka
 - 3) Kebijakan menaikan tarif pajak
 - 4) Kebijakan pengaturan tingkat suku bunga
 - 5) Kebijakan menghemat pengeluaran pemerintah

Berdasarkan kebijakan di atas, yang termasuk kedalam kebijakan moneter yaitu....

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 3, dan 5
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 3, 4, dan 5
7. Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi perekonomian melalui pengeluaran (*spending*) dan penerimaan (*taxation*). Salah satu caranya adalah membuka kesempatan kerja melalui kegiatan pemerintah berupa belanja barang, jasa dan proyek. Berdasarkan pernyataan tersebut merujuk salah satu tujuan penerapan kebijakan fiskal yaitu....
- A. Mendorong investasi
 - B. Mengendalikan tingkat inflasi
 - C. Menurunkan tingkat pengangguran
 - D. Menjaga stabilitas harga
 - E. Mendistribusikan pendapatan nasional
8. Ketika suatu negara sedang mengalami masalah inflasi yang tinggi dan defisit neraca pembayaran yang besar, maka kebijakan fiskal yang diambil yaitu kebijakan fiskal kontraksi.

Implementasi dari kebijakan fiskal kontraktif yaitu....

- A. menetapkan anggaran pemerintah defisit
 - B. meningkatkan penerimaan sektor pajak
 - C. menurunkan penerimaan sektor pajak
 - D. sistem perpajakan proporsional
 - E. menaikan tingkat suku bunga
9. Kondisi di masyarakat, ketika harga barang naik mengakibatkan terjadinya banyak PHK, pengangguran bertambah dan infalsi semakin tinggi. Untuk mengatasi tersebut pemerintah mengambil kebijakan berikut ini:
- 1) Menaikan tarif pajak.
 - 2) Diversifikasi pajak.

- 3) Menaikan tingkat suku bunga.
- 4) Politik pasar terbuka.
- 5) Mengadakan diskriminasi harga.

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang termasuk kedalam kebijakan fiskal adalah....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 3 dan 5
- E. 4 dan 5

10. Guna mengatur jumlah uang yang beredar sehingga inflasi dapat dikendalikan, pemerintah membuat kebijakan moneter, berupa...

- 1) Kebijakan diskonto
- 2) Operasi pasar terbuka
- 3) Mengubah cash ratio
- 4) Menaikkan pajak deposito

Berikut pilihan yang tepat adalah...

- A. 1, 2, dan 3 benar
- B. 1 dan 3 benar
- C. 2 dan 4 benar
- D. 4 saja yang benar
- E. Semua benar

11. Menurut teori kuantitas uang dari Irving Fisher $MV = PT$, ceteris paribus, tingkat inflasi akan tinggi bila....

- Jumlah uang yang beredar bertambah
- Jumlah uang yang beredar berkurang
- Jumlah barang bertambah
- Frekuensi perputaran uang menurun
- Jumlah uang yang beredar, jumlah barang dan frekuensi perputaran uang berubah sebanding

12. Pada saat terjadi resesi, penambahan uang yang beredar oleh Bank Sentral akan merangsang pengeluaran

SEBAB

Peningkatan pengeluaran uang menurunkan suku bunga sehingga dapat meningkatkan investasi

- A. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya menunjukkan hubungan sebab dan akibat
- B. Jika pernyataan benar, alasan benar, tetapi keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab dan akibat
- C. Jika pernyataan benar dan alasan salah
- D. Jika pernyataan salah dan alasan benar
- E. Jika pernyataan dan alasan keduanya salah

13. Menaikkan tingkat diskonto merupakan kebijakan dalam rangka meningkatkan jumlah uang beredar

SEBAB

Kuantitas uang kartal di masyarakat ditentukan oleh penciptaan uang (baik kartal maupun giral) oleh bank

- A. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya menunjukkan hubungan sebab dan akibat
 - B. Jika pernyataan benar, alasan benar, tetapi keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab dan akibat
 - C. Jika pernyataan benar dan alasan salah
 - D. Jika pernyataan salah dan alasan benar
 - E. Jika pernyataan dan alasan keduanya salah
14. Guna mengatur jumlah uang yang beredar sehingga inflasi dapat dikendalikan, pemerintah membuat kebijakan moneter, berupa....

Kebijakan moneter	Benar/Salah
Kebijakan diskonto	
Operasi pasar terbuka	
Mengubah cash ratio	
Menaikkan pajak deposito	

15. Semakin maju suatu perekonomian, semakin kecil proporsi uang kartal dan semakin besar proporsi uang giral dalam peredaran

SEBAB

Semakin banyak transaksi yang tidak menggunakan uang tunai

- A. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya menunjukkan hubungan sebab dan akibat
- B. Jika pernyataan benar, alasan benar, tetapi keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab dan akibat
- C. Jika pernyataan benar dan alasan salah
- D. Jika pernyataan salah dan alasan benar
- E. Jika pernyataan dan alasan keduanya salah